



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2016

NOVIA TRISIA

PERBEDAAN DAYA TERIMA LAUK HEWANI BERDASARKAN CITA RASA, KEBIASAAN MAKAN, DAN NAFSU MAKAN DI BERBAGAI KELAS RAWAT INAP PASIEN BEDAH DI RSUD CENGKARENG TAHUN 2016

VI BAB, 52 halaman, 10 tabel, dan 3 gambar

Pelayanan makanan dikatakan baik jika daya terima pasien $\geq 80\%$. Daya terima pasien dipengaruhi antara lain oleh cita rasa, kebiasaan/kesukaan makan, dan nafsu makan pasien. Lauk hewani merupakan hidangan yang tinggi nilai protein yang dibutuhkan dalam proses penyembuhan luka pada pasien bedah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan daya terima lauk hewani berdasarkan cita rasa, kebiasaan/kesukaan makan, dan nafsu makan di berbagai kelas rawat inap pasien bedah di RSUD Cengkareng. Penelitian ini merupakan studi *cross sectional*. Sampel diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Data diambil dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui daya terima lauk hewani yang disajikan. Sisa makanan diambil dengan metode *food weighing*. Uji statistik yang digunakan adalah Mann-Whitney.

Penelitian dilakukan pada pasien bedah sebanyak 192 orang. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh ada perbedaan rata-rata daya terima lauk hewani berdasarkan cita rasa dan nafsu makan pasien ($p=0,001$). Ada perbedaan rata-rata daya terima lauk hewani berdasarkan kebiasaan/kesukaan makan ($p=0,022$). Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa cita rasa, nafsu makan, dan kebiasaan/kesukaan makan berpengaruh secara signifikan terhadap daya terima lauk hewani pada pasien bedah di RSUD Cengkareng.

Kata Kunci: Daya Terima, Cita Rasa, Nafsu Makan, Kebiasaan/Kesukaan Makan, Lauk Hewani

Daftar Bacaan: 47 (1987 - 2015)